

TRAIT THEORY DAN BEHAVIORAL LEADERSHIP THEORY, TEORI KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DAN KONTINGENSI (HERSEY-BLANCHARD DAN FIEDLER MODEL)

Matius Mendrofa *¹

¹ Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Nias, Kota Gunungsitoli, Indonesia

*e-mail: matiusmendrofa3092@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai teori kepemimpinan telah dikembangkan untuk menjelaskan bagaimana seorang pemimpin dapat memengaruhi anggota organisasi secara efektif. Di antara teori yang banyak digunakan dalam kajian manajemen adalah Trait Theory, Behavioral Leadership Theory, Teori Kepemimpinan Situasional Hersey-Blanchard, dan Teori Kontingensi Fiedler. Masing-masing teori memiliki pendekatan yang berbeda dalam menjelaskan efektivitas kepemimpinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan berbagai teori kepemimpinan tersebut serta menjelaskan relevansinya dalam organisasi modern. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Data diperoleh melalui berbagai buku, jurnal ilmiah, dan sumber akademik yang relevan dengan teori kepemimpinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada satu teori kepemimpinan yang dapat diterapkan pada seluruh situasi organisasi. Efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh karakteristik pemimpin, perilaku kepemimpinan, kondisi lingkungan kerja, serta tingkat kesiapan anggota organisasi.

Kata Kunci: *kepemimpinan; trait theory; behavioral leadership theory; kepemimpinan situasional; teori kontingensi*

Abstract

Leadership is one of the most important factors determining organizational success in achieving its goals. Various leadership theories have been developed to explain how leaders influence organizational members effectively. Among the most widely discussed theories are Trait Theory, Behavioral Leadership Theory, Hersey-Blanchard Situational Leadership Theory, and Fiedler's Contingency Model. Each theory offers a different perspective on leadership effectiveness. This study aims to analyze and compare these leadership theories and explain their relevance in modern organizations. The study employs a qualitative method using a library research approach. Data were collected from books, scientific journals, and academic references related to leadership theories. The findings indicate that no single leadership theory can be universally applied in all organizational situations. Leadership effectiveness is influenced by leader characteristics, leadership behavior, work environment conditions, and the readiness level of organizational members.

Keywords: *leadership; trait theory; behavioral leadership theory; situational leadership; contingency theory*

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan organisasi yang semakin dinamis menuntut organisasi memiliki pemimpin yang mampu beradaptasi terhadap berbagai tantangan yang muncul. Organisasi tidak hanya membutuhkan pemimpin yang memiliki kemampuan teknis, tetapi juga membutuhkan pemimpin yang mampu memengaruhi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Kondisi tersebut menyebabkan kajian mengenai kepemimpinan terus berkembang dan menjadi salah satu topik penting dalam ilmu manajemen.

Pada awal perkembangan teori kepemimpinan, para peneliti lebih menekankan pentingnya karakteristik pribadi seorang pemimpin. Pendekatan ini dikenal sebagai *Trait Theory* yang beranggapan bahwa pemimpin yang efektif memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari orang lain. Namun, seiring berkembangnya penelitian, para ahli mulai melihat bahwa keberhasilan kepemimpinan tidak hanya dipengaruhi oleh sifat pribadi, tetapi juga oleh perilaku yang ditunjukkan pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Pandangan ini kemudian melahirkan *Behavioral Leadership Theory*.

Dalam praktik organisasi modern, efektivitas kepemimpinan sering kali dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda. Pemimpin yang berhasil dalam suatu situasi belum tentu berhasil dalam situasi lainnya. Oleh karena itu, muncul teori kepemimpinan situasional yang dikembangkan oleh Paul Hersey dan Kenneth Blanchard. Teori ini menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan harus disesuaikan dengan tingkat kesiapan dan kemampuan bawahan. Selain itu, Fred E. Fiedler melalui Teori Kontingensi menjelaskan bahwa efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh kesesuaian antara gaya kepemimpinan dengan kondisi situasional organisasi.

Berbagai penelitian sebelumnya umumnya membahas teori kepemimpinan secara terpisah. Namun, masih relatif sedikit kajian yang membandingkan secara komprehensif keempat teori tersebut dalam satu pembahasan. Padahal, pemahaman yang terintegrasi mengenai berbagai teori kepemimpinan dapat membantu organisasi memilih pendekatan kepemimpinan yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Bagian ini menjadi *state of the art* penelitian karena tidak hanya menjelaskan masing-masing teori kepemimpinan, tetapi juga membandingkan kelebihan, keterbatasan, dan relevansi penerapannya dalam organisasi modern. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai perkembangan teori kepemimpinan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Trait Theory*, *Behavioral Leadership Theory*, Teori Kepemimpinan Situasional Hersey-Blanchard, dan Teori Kontingensi Fiedler serta menjelaskan relevansi teori-teori tersebut dalam organisasi modern. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman teori kepemimpinan sebagai dasar dalam meningkatkan efektivitas organisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konsep dan teori kepemimpinan yang telah dikembangkan oleh para ahli melalui berbagai sumber ilmiah.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2026. Penelitian dilakukan tanpa kegiatan lapangan karena seluruh data diperoleh dari sumber sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan dokumen penelitian yang relevan.

Populasi penelitian adalah seluruh literatur yang membahas teori kepemimpinan. Sampel penelitian terdiri atas buku dan jurnal yang secara khusus membahas *Trait Theory*, *Behavioral Leadership Theory*, Teori Kepemimpinan Situasional Hersey-Blanchard, dan Teori Kontingensi Fiedler. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan memilih referensi yang memiliki relevansi tinggi terhadap topik penelitian.

Penelitian diawali dengan menentukan topik dan fokus penelitian. Selanjutnya dilakukan pencarian literatur yang relevan melalui buku, jurnal nasional, jurnal internasional, dan sumber akademik lainnya. Literatur yang diperoleh kemudian dibaca, diklasifikasikan, dibandingkan, dan dianalisis untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta relevansi masing-masing teori kepemimpinan. Hasil analisis kemudian disusun dalam bentuk karya ilmiah.

Instrumen penelitian berupa dokumen tertulis yang terdiri atas buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan teori kepemimpinan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, perbandingan teori, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil kajian literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Trait Theory

Trait Theory merupakan salah satu teori kepemimpinan paling awal yang menjelaskan bahwa pemimpin yang efektif memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari individu lain. Karakteristik tersebut meliputi kecerdasan, kepercayaan diri, integritas, tanggung jawab, dan kemampuan sosial.

Pendekatan ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor personal yang mendukung efektivitas kepemimpinan. Namun, teori ini juga mendapat kritik karena terlalu

menekankan sifat bawaan dan kurang memperhatikan pengaruh situasi organisasi terhadap efektivitas kepemimpinan.

3.2. Behavioral Leadership Theory

Behavioral Leadership Theory berkembang sebagai respons terhadap keterbatasan *Trait Theory*. Fokus teori ini bukan pada siapa pemimpin itu, melainkan pada apa yang dilakukan oleh pemimpin.

Penelitian yang dilakukan oleh Ohio State University dan University of Michigan menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan dapat dikelompokkan ke dalam perilaku yang berorientasi pada tugas dan perilaku yang berorientasi pada hubungan. Teori ini menegaskan bahwa perilaku kepemimpinan dapat dipelajari dan dikembangkan melalui pengalaman maupun pelatihan.

3.3. Teori Kepemimpinan Situasional Hersey–Blanchard

Paul Hersey dan Kenneth Blanchard mengembangkan teori yang menekankan pentingnya penyesuaian gaya kepemimpinan terhadap tingkat kesiapan bawahan. Menurut teori ini, pemimpin harus mampu menyesuaikan perilakunya sesuai dengan kemampuan dan kemauan anggota organisasi.

Terdapat empat gaya kepemimpinan utama yaitu *telling*, *selling*, *participating*, dan *delegating*. Pemimpin yang mampu memilih gaya yang tepat akan lebih mudah meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi.

3.4. Teori Kontingensi Fiedler

Fred E. Fiedler berpendapat bahwa efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh kesesuaian antara gaya kepemimpinan dengan situasi organisasi. Menurut teori ini, tidak ada satu gaya kepemimpinan yang paling efektif untuk semua kondisi.

Fiedler mengidentifikasi tiga faktor situasional utama yaitu hubungan pemimpin dan anggota, struktur tugas, serta kekuatan posisi pemimpin. Efektivitas kepemimpinan akan meningkat apabila gaya kepemimpinan yang dimiliki sesuai dengan kondisi situasi yang dihadapi.

3.5. Perbandingan Teori Kepemimpinan

Keempat teori memiliki fokus yang berbeda. *Trait Theory* menekankan karakteristik pemimpin, *Behavioral Leadership Theory* menekankan perilaku pemimpin, Teori Situasional menekankan fleksibilitas gaya kepemimpinan, sedangkan Teori Kontingensi menekankan kesesuaian antara gaya kepemimpinan dan situasi organisasi.

Dalam organisasi modern, pendekatan situasional dan kontingensi sering dianggap lebih relevan karena organisasi menghadapi kondisi yang terus berubah. Meskipun demikian, karakteristik pribadi dan perilaku pemimpin tetap menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan kepemimpinan.

KESIMPULAN

Trait Theory, *Behavioral Leadership Theory*, Teori Kepemimpinan Situasional Hersey–Blanchard, dan Teori Kontingensi Fiedler memberikan perspektif yang berbeda dalam memahami kepemimpinan. Tidak ada satu teori yang dapat menjelaskan seluruh aspek kepemimpinan secara sempurna. Efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh karakteristik pemimpin, perilaku kepemimpinan, kondisi situasional, serta kesesuaian antara gaya kepemimpinan dan lingkungan organisasi. Oleh karena itu, pemimpin perlu memahami berbagai teori kepemimpinan agar mampu menerapkan pendekatan yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- G. Yukl, *Leadership in Organizations*. New York: Pearson Education, 2013.
P. Hersey, K. H. Blanchard, dan D. E. Johnson, *Management of Organizational Behavior: Leading Human Resources*. New Jersey: Pearson Education, 2012.
F. E. Fiedler, *A Theory of Leadership Effectiveness*. New York: McGraw-Hill, 1967.
S. P. Robbins dan T. A. Judge, *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education, 2017.
J. M. Northouse, *Leadership: Theory and Practice*. California: Sage Publications, 2022.
R. L. Daft, *The Leadership Experience*. Boston: Cengage Learning, 2018.
L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

-
- J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, 2014.
- F. Luthans, *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Education, 2011.
- V. Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Wibowo, *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- K. Lewin, "Patterns of Aggressive Behavior in Experimentally Created Social Climates," *Journal of Social Psychology*, vol. 10, no. 2, pp. 271–299, 1939.
- R. M. Stogdill, "Personal Factors Associated with Leadership: A Survey of the Literature," *Journal of Psychology*, vol. 25, no. 1, pp. 35–71, 1948.
- E. A. Fleishman, *Studies in Personnel and Industrial Psychology*. Illinois: Dorsey Press, 1976.
- B. M. Bass, *Bass & Stogdill's Handbook of Leadership*. New York: Free Press, 1990.